

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat signifikansi variabel independen *leverage*, arus kas operasi, *market book ratio*, *firm size* dan *fixed asset intensity* terhadap variabel dependen revaluasi aset tetap. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016. Jumlah dari keseluruhan data ini adalah 397 data. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, Menilai keseluruhan model (*overall fit model*), Menilai kelayakan model regresi (*Godness of Fit Test*), Nilai *nagelkerke* (*R Square*) dan pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan revaluasi aset tetap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan revaluasi aset tetap, hal ini disebabkan karena pemberi pinjaman atau kreditur menyadari adanya kebijakan revaluasi aset tetap dan kemungkinan yang ditimbulkan dalam penentuan kebijakan revaluasi aset tetap telah menjadi pertimbangan dalam menentukan perjanjian hutang. Oleh karena itu

manajer memahami bahwa kreditur bisa saja mengecualikan revaluasi aset tetap dalam dasar perhitungan rasio hutang.

2. Arus kas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan revaluasi aset tetap, hal ini disebabkan karena arus kas operasi merupakan bagian dari arus kas suatu perusahaan oleh karena itu menurunnya aktivitas arus kas perusahaan bukan hanya dilihat dari aktivitas operasi melainkan dari aktivitas lainnya seperti aktivitas investasi dan pendanaan. Sehingga manajemen perusahaan menganggap bahwa kreditur tidak hanya berfokus pada arus kas operasi saja melainkan arus kas perusahaan secara keseluruhan.
3. *Market book ratio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan revaluasi aset tetap, hal ini disebabkan karena *market book ratio* merupakan indikator pertumbuhan suatu perusahaan. *Market book ratio* yang tinggi menyebabkan *undervalued asset*. Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap untuk terhindar dari penilaian aset terlalu rendah, selain itu *market book ratio* yang tinggi mengindikasikan kondisi suatu perusahaan yang tidak baik.
4. *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan revaluasi aset tetap, hal ini disebabkan karena *firm size* (ukuran perusahaan) erat kaitannya dengan *political factor* dimana perusahaan berupaya untuk menampilkan konservatisme pada profitabilitas mereka untuk menghindari biaya politik yang tinggi. Salah satu cara yaitu revaluasi aset tetap yang dapat meningkatkan nilai aset dan beban depresiasi aset. Ketikan beban

depresiasi aset meningkat maka laba akan turun dan biaya politik yang dikeluarkan juga menurun oleh karena itu perusahaan melakukan revaluasi aset tetap.

5. *Fixed asset intensity* berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan revaluasi aset tetap, hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan menganggap bahwa dengan proporsi aset tetap yang besar tanpa menentukan kebijakan revaluasi aset tetap pun perusahaan masih memiliki proporsi aset tetap yang besar, begitu pula sebaliknya. Selain itu manajemen perusahaan tidak mempertimbangkan proporsi aset tetap untuk melakukan revaluasi aset karena perusahaan yang mempunyai proporsi aset tetap tinggi atau rendah tetap boleh menggunakan revaluasi aset tetap untuk menilai asetnya secara wajar.

Implikasi dari penelitian ini terdiri dari implikasi teori dan implikasi praktik. Implikasi yang timbul dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teori

Revaluasi aset tetap merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset suatu perusahaan. terdapat dua metode yang dapat dipilih dan digunakan perusahaan dalam menilai aset tetapnya yaitu metode biaya dan metode revaluasi. Dalam hal ini, hasil penelitian menunjukkan penetapan metode revaluasi aset tetap disebabkan oleh faktor tinggi rendahnya *firm size* perusahaan dan tingkat *market book ratio* perusahaan.

## 2. Implikasi Praktik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat dipahami oleh manajer perusahaan dalam memilih metode penilaian aset tetap. Faktor-faktor tersebut yaitu *firm size* atau ukuran perusahaan dan tingkat *market book ratio* atau pertumbuhan perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan atau penentuan metode penilaian aset tetap yaitu revaluasi aset tetap.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

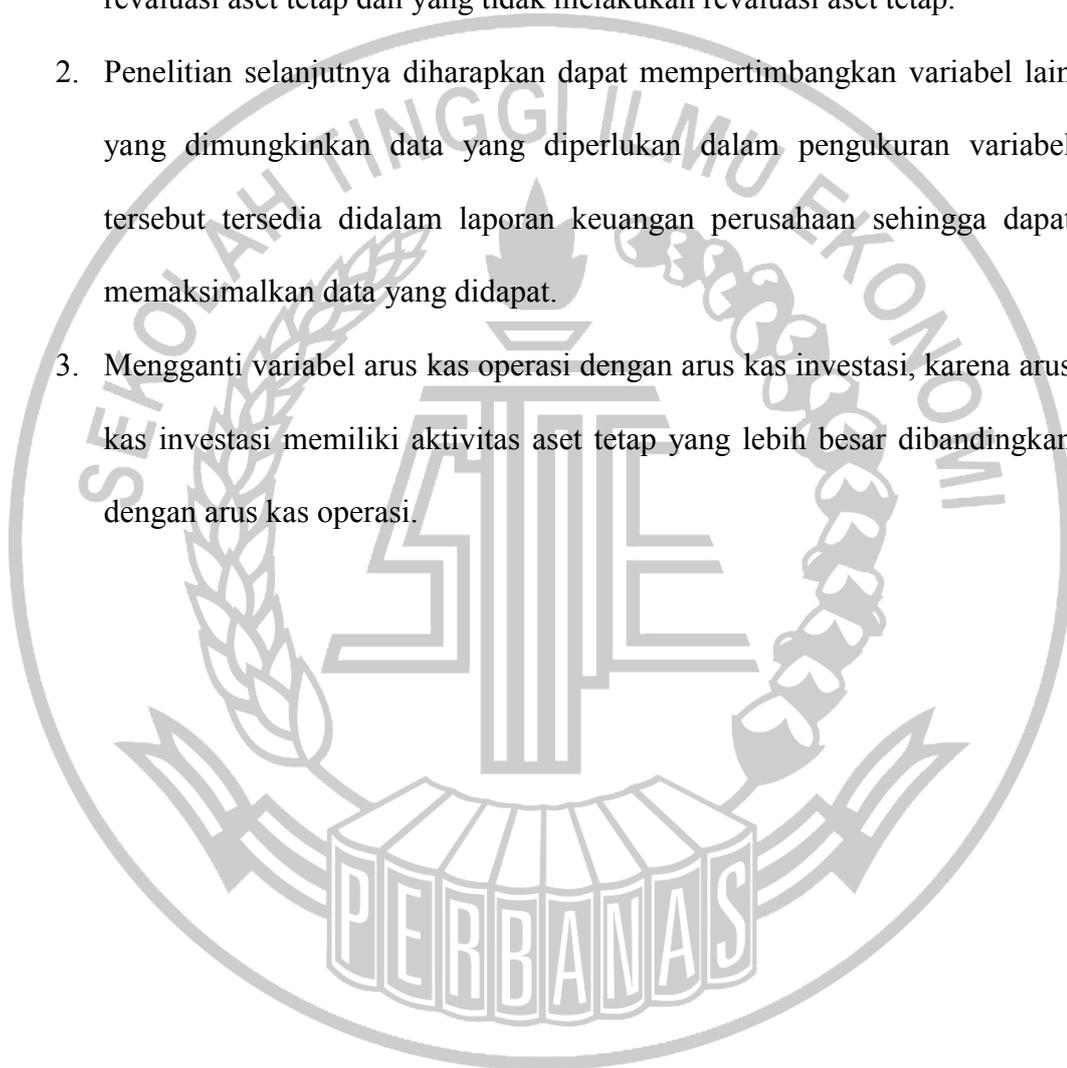
Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan penelitian, keterbatasan penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sedikitnya perusahaan yang menggunakan revaluasi aset tetap, sehingga data yang tercatat sebagai perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap sangat sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan metode biaya, oleh karena itu hasil penelitian kurang maksimal.
2. Terdapat beberapa data pengukuran variabel perusahaan yang tidak disajikan didalam laporan keuangan sehingga data variabel yang dibutuhkan tidak ditemukan hal ini dapat mengakibatkan data yang didapat kurang maksimal.
3. Pada variabel arus kas operasi terdapat sedikit kaitan dengan total aset tetap perusahaan, sehingga hasil pengaruh terhadap revaluasi aset tetap kurang maksimal.

### 5.3 Saran

Saran peneliti bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel lain yang sekiranya terdapat data yang seimbang antara perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap dan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang dimungkinkan data yang diperlukan dalam pengukuran variabel tersebut tersedia didalam laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan data yang didapat.
3. Mengganti variabel arus kas operasi dengan arus kas investasi, karena arus kas investasi memiliki aktivitas aset tetap yang lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agnes Sawir., 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Retrukturasi Perusahaan*. Jakarta: Badan Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Wahyudin., 2015 *Metodologi Penelitian*. Semarang.
- Agus Widarjono., 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonomi
- Andison., 2015. "Fixed Asset Revaluation: Market Reactions."Medan: *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke XVIII*. Pp 1-16
- Arief Sugiyono, Edy Untung., 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Badan Penerbit PT. Garasindo.
- Cut Annisa Latifa, Musfiari Haridh., 2016. "Pengaruh Negosiasi Debt Contracts dan Political Cost Terhadap Perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset Tetap". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 1 No. 2. Pp 166-176
- Handono Mardiyanto., 2008. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbit PT. Gramedia.
- Imam Ghozali., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairati, Adzkya., 2015."Pengaruh Leverage, Firm Size dan Fixed Aset Intensity terhadap Keputusan melakukan Revaluasi Aset Tetap. PP 17-47
- Mario Agung Ramadhan, Erly Sherlita., 2015."Pengaruh Negosiasi Debt Contracts Terhadap Perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi aset Tetap". *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 1 No. 1 (Maret). Pp 113-126
- Ninit Alfianika., 2016. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit CV. Budi Utama.
- Nurul Hikmah 2015., "Implikasi Penerapan Pmk 191/Pmk.010/2015 Terhadap Pelaksanaan Revaluasi Aktiva Tetap Nurul Hikmah". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 3 No. 4. Pp 197-212
- Resti Yulistia M., Popi Fauziati, Arie Frinola Minovia, dan Adzkya Khairati., 2015. "Pengaruh Laverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap". Medan: *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke XVIII*. Pp 1-16

- Seng, Dyna., Su, Jiahua. 2010 “Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluations: Evidence from New Zealand Firms”. *Department of Accountancy and Business Law, Working paper series*. No 3. (January ). Pp 1-33
- Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Badan Penerbit Alfabeta.
- Tabari, Naser Yadollahzadeh., Adi,Marzieh. 2014. “Factors Affecting the Decision to Revaluation of Asset in Listed Companies of Tehran Stock Exchange (TSE)”. *International Journal of Scientific Management and Development*. Vol.2 (8)(August). Pp 373-377
- Tay, Ink. 2009. “Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions”. *Mindanao Journal of Science and Technology*. Vol.10 . Pp130-131
- Tunggul Natalius H Manihuruk, Aria Farahmita., 2015. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Asset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEANMedan: *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke XVIII*.Pp 1-19
- Werner R, Murhadi., 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Liberty.
- Yolanda C. Katuuk. 2013. “Analisis Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi Aktiva Tetap Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi”. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 (September ) Hal. 540-550